BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank BRI Syariah

Sejarah BRI Syariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT. Bank BRI Syariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

Kegiatan usaha BRI Syariah semakin kokoh setelah ditandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin off*) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.[68]

2. Data Perusahaan

Tabel 4.1 Data Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. Bank BRI Syariah
Bidang Usaha	Bank Umum berdasarkan prinsip Syariah
Pendirian Perusahaan (Izin Usaha)	a. Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008

[68] Annual Report BRISyariah 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009
Kegiatan Usaha Bank Devisa	Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013
Jaringan Layanan	52 Kantor Cabang, 199 Kantor Cabang Pembantu, 8 Kantor Kas, 573 Kantor Layanan Syariah
Modal Dasar	Rp. 5.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 1.479.000.000.000,-
Dasar Hukum Pendirian	a. Berita Negara RI No.43–28 Mei 1971–Tambahan No. 242 b. Berita Negara RI No. 85 - 23 Oktober 2009–Tambahan No. 26142 c. Berita Negara RI No. 96–1 Desember 2009 Tambahan No. 27908
Kepemilikan	a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999966% b. Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000034%
Website	www.brisyariah.co.id[69]

3. Visi dan Misi

BRI Syariah telah memiliki visi dan misi agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

a. Visi

Menjadi bank ritel modern dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan.

[69] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
3) Menyediakan akses yang nyaman melalui berbagai sarana.
4) Untuk meningkatkan kualitas hidup dan ketentraman.[70]

4. Motto

PT. Bank BRI Syariah "Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat".[71]

5. Struktur Organisasi, Personalia dan Diskripsi Tugas

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian, baik secara posisi ataupun tugas yang ada di perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional demi mencapai tujuan. Struktur organisasi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap lembaga keuangan dalam menjelaskan pembagian kerja. Begitu pula dengan BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya. Dalam transaksi gadai emas, ada beberapa pihak yang menangani langsung produk ini. Beberapa pihak tersebut berada dalam struktur organisasi BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya. Pihak-pihak yang menangani gadai emas, yaitu:

[70] Ibid.
[71] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penaksir Emas merupakan bagian yang mengumpulkan dan melakukan verifikasi data, melakukan taksasi, penilaian jaminan barang, menyusun analisis, pengusulan permohonan gadai emas, penyelesaian administrasi, melakukan pelaporan aktivitas transaksi gadai emas dan memantau portopolio gadai emas.

b. Manajer Operasional atau BOS (*Brand Operasition Supervisor*) merupakan bagian yang bertugas memberikan keputusan atas pembiayaan gadai emas yang diajukan nasabah, menyimpan jaminan serta melakukan pencairan dana nasabah gadai emas melalui Teller berdasarkan persetujuan dari Manajer Operasional atau BOS (*Brand Operasition Supervisor*).

c. RO (*Relationship Officer*) merupakan bagian yang bertugas melakukan penagihan kepada nasabah gadai emas yang akan jatuh tempo H-1 dan yang telah jatuh tempo. [72]

6. Susunan Pengurus

a. Dewan Pengawas Syariah

1) Prof. Dr. H. Didin Hafidhuddin, MSc yang menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah.

2) Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA yang menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah.

[72] Eka Ahmad N. A, *Penelitian/Riset di BRI Syariah KC Surabaya Gubeng*, Surabaya, 17 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dewan Komisaris

1) Indra Kesuma yang menjabat sebagai Komisaris Utama.
2) Sunarsip yang menjabat sebagai Komisaris Independen.
3) Nasrah Mawardi yang menjabat sebagai Komisaris Independen.
4) Musthafa Zuhad Mughni yang menjabat sebagai Komisaris Independen.
5) Zulhelfi Abidin yang menjabat sebagai Komisaris.

c. Direksi

1) Moch. Hadi Santoso yang menjabat sebagai Direktur Utama.
2) Ari Purwandono yang menjabat sebagai Direktur Bisnis Ritel dan Komersial.
3) Eko B. Suharno yang menjabat sebagai Direktur Operasional.
4) Wildan yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan.
5) Indra Praseno yang menjabat sebagai Direktur Bisnis Konsumer dan Mikro.[73]

[73] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Produk dan Aplikasi Akad

   a. Produk Penghimpunan Dana

      1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB

      2) Tabungan Haji BRI Syariah iB

      3) Tabungan Impian BRI Syariah iB

      4) TabunganKu BRI Syariah iB

      5) Giro BRI Syariah iB

      6) Deposito BRI Syariah iB

   b. Produk Pembiayaan

      1) KPR (Kepemilikan Rumah) BRI Syariah iB

      2) KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRI Syariah iB

      3) KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRI Syariah iB

      4) KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRI Syariah iB

      5) PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRI Syariah iB[74]

      6) Gadai BRI Syariah iB

         Gadai BRI Syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman. Fasilitas pinjaman dana tanpa adanya margin dengan

[74] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggadaikan emas yang telah dimilikinya termasuk pemberian fasilitas penyimpanan dan pemeliharaan barang berharga.[75]

Tabel 5.1 Qardh Beragun Emas

Jenis Jaminan	a) Logam mulia atau emas batangan bersifat ANTAM b) Logam mulia lokal atau emas batangan (non ANTAM) dengan berat jenis (BJ) lebih besar atau sama dengan 19.20 c) Logam mulia lokal atau emas batangan (non ANTAM) dengan berat jenis (BJ) lebih kecil 19.20 d) Perhiasan emas 16 karat sampai dengan 24 karat
Nilai Pembiayaan	Minimal Rp. 500. 000,- Maksimal Rp. 250. 000. 000,- Dengan ketentuan maksimal 1 CIF Rp. 250. 000. 000,- untuk gadai dan maksimal jumlah saldo PKE/KLM Rp. 150. 000. 000,-
Jangka Waktu	120 hari dengan perpanjangan maksimal 2X dengan menggunakan STLE (Standar Taksiran Logam Emas) Bank yang berlaku
Maksimal Pembiayaan	90% dari nilai taksiran
Biaya Yang Dibebankan	a) Biaya administrasi dibayar dimuka b) Biaya pemeliharaan dibayar saat jatuh tempo/pelunasan pinjaman
Pengambilan Jaminan Sebagai Pelunasan Sebagian	Dilakukan dengan menggunakan akad baru dan dihitung sebagai perpanjangan
Perhitungan Biaya Pemeliharaan	Biaya pemeliharaan dihitung per 10 hari masa penyimpanan
Penjualan Jaminan	Jika nasabah tidak melakukan pelunasan/perpanjangan sesuai ketentuan, maka jaminan akan dijual secara langsung oleh BRI Syariah yaitu H+4 setelah tanggal jatuh tempo pinjaman

[75] Buku Kuning Qardh Beragun Emas *Consumer Financing Goup* PT. BANK BRI SYARIAH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasabah Menerima SGS (Sertifikat Gadai Syariah) Sebagai Bukti Penerimaan Uang Pinjaman dan Penyerahan Anggunan Emas Sebagai Jaminan Gadai Di BRI Syariah	
Manfaat	Pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkah karena pembiayaan sesuai syariah.
Syarat Wajib Bagi Nasabah Yang Akan Melakukan Gadai Emas Syariah[76]	a) Perorangan b) Berusia 21 tahun atau sudah menikah c) Membawa identitas (KTP) yang masih berlaku d) Mengisi aplikasi permohonan gadai emas syariah e) Membuka rekening Tabungan BRI Syariah iB (jika belum memiliki) f) Memiliki Tabungan Faedah BRI Syariah g) Membawa perhiasan emas yang akan digadaikan h) Bersedia menandatangani perjanjian, membayar biaya pemeliharaan, biaya administrasi dan biaya lain-lain. i) Mempunyai NPWP untuk pinjaman diatas 100 juta rupiah j) Kolektibilitas lancar sesuai internal checking
Fasilitas Yang Diberikan Oleh PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya[77]	a) Mengasuransikan perhiasan yang digadaikan b) Merawat emas yang digadaikan c) Mengingatkan nasabah apabila akan jatuh tempo
Faktor Nasabah Melakukan Pembiayaan Gadai Emas Syariah[78]	a) Biaya sewa tempat murah b) Biaya administrasi murah c) Tabungannya serba gratis d) Apabila akan jatuh tempo

[76] Eka Ahmad N. A, *Wawancara*, Surabaya, 11 November 2014.
[77] Ibid.
[78] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<table>
<tr><td></td><td>selalu diingatkan</td></tr>
<tr><td>Mekanisme dan Prosedur Pencairan Dana Pada Jasa Gadai Emas Syariah Di PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya[79]</td><td>Mekanisme dan atau prosedur pencairan gadai itu harus masuk ke rekening nasabah terlebih dahulu, baru setelah itu terserah nasabahnya mau diambil tunai atau tetap didalam rekening</td></tr>
<tr><td>Biaya Administrasi</td><td>a) Biaya administrasi berjenjang sesuai berat perhiasan (emas)
b) Biaya administrasi dibayar di muka

Tabel 5.2 Biaya Administrasi
<table>
<tr><th>No</th><th>Berat Emas</th><th>Biaya Admin</th></tr>
<tr><td>1</td><td>< 50 gr</td><td>Rp 20,000</td></tr>
<tr><td>2</td><td>≤50 gr - < 100 gr</td><td>Rp 40,000</td></tr>
<tr><td>3</td><td>≤100 gr - < 250 gr</td><td>Rp 75,000</td></tr>
<tr><td>4</td><td>≤250 gr</td><td>Rp 100,000</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Biaya Sewa Tempat (Biaya Pemeliharaan) Berlaku STLE (Standar Taksiran Logam Emas) Tanggal 17 Maret 2014</td><td>a) Dibayar pada saat pelunasan pinjaman
b) Dihitung berdasarkan berat dan karat emas yang digadaikan.</td></tr>
</table>

[79] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.3 Biaya Sewa Tempat

No	Kadar Emas	STLE	Biaya Sewa Tempat per Gram (Rp)		
			Per 10 hari	Per Bulan	Per 4 Bulan
1	Perhiasan 24 Karat	432. 104	2. 085	6. 225	25. 020
2	Perhiasan 24 Karat	414. 100	2. 000	6. 000	24. 000
3	Perhiasan 24 Karat	396. 096	1. 915	5. 745	22. 980
4	Perhiasan 24 Karat	378. 091	1. 825	5. 746	21. 900
5	Perhiasan 24 Karat	360. 087	1. 740	5. 220	20. 880
6	Perhiasan 24 Karat	342. 083	1. 655	4. 965	19. 860
7	Perhiasan 24 Karat	324. 078	1. 565	4. 695	18. 780
8	Perhiasan 24 Karat	306. 074	1. 480	4. 440	17. 760
9	Perhiasan 24 Karat	288. 070	1. 390	4. 170	16. 680
10	GOLD BAR ANTAM	432. 104	1. 655	4. 965	19. 860
11	GOLD BAR NON ANTAM BJ ≥19	432. 104	1. 656	4. 966	19. 861
12	GOLD BAR NON ANTAM BJ ≥19	432. 104	2. 085	6. 255	25. 020

*Biaya dapat berubah sewaktu-waktu[80]

7) Mikro 25 BRI Syariah iB
8) Mikro 75 BRI Syariah iB
9) Mikro 500 BRI Syariah iB
10) Pembiayaan Koperasi Karyawan
11) Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan untuk Developer
12) Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha

c. Jasa

1) Kartu ATM BRI Syariah dan Kartu Debit BRI Syariah
2) Kartu co-branding
3) CMS (Cash Management System)
4) University/School Payment System (SPP)
5) e-Payroll

[80] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Jaringan ATM BRI Syariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima
7) Electronic Data Capture (EDC)
8) SMS Banking
9) Mobile BRIS
10) Call BRIS 500-789
11) BRIS Remittance[81]

B. Karakteristik Responden

Pengelompokan masyarakat didasarkan pada usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama dan sebagainya.[82] Beberapa karakteristik nasabah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah jenis kelamin, usia, agama, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Hasil dari karakteristik responden akan dijelaskan pada gambar-gambar berikut:

1. Jenis Kelamin

Gambar 3.1 Jenis Kelamin

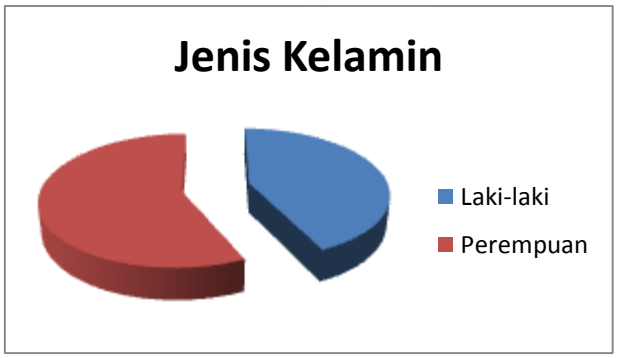

[81] Ibid.
[82] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Edisi kedua* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 79 nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi terbesar nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya yaitu berjenis kelamin perempuan sebesar 57%, sedangkan proporsi nasabah yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 43%. Hal ini menunjukkan responden nasabah pembiayaan gadai emas syariah perempuan lebih besar dibandingkan nasabah laki-laki pembiayaan gadai emas syariah. Emas merupakan perhiasan bagi perempuan. Kegemaran perempuan akan perhiasan emas atau lantakan emas memberikan dampak pada pengetahuan produk gadai emas syariah, sehingga yang paling banyak melakukan pembiayaan emas berjenis kelamin perempuan.

2. Usia

Gambar 3.2 Usia

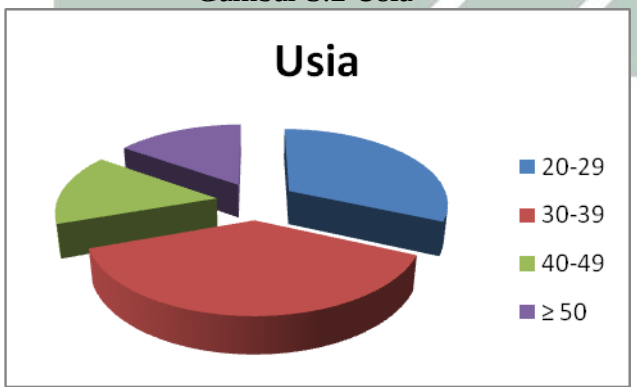

Suatu generasi atau kelompok usia merupakan sekelompok orang yang telah mengalami kehidupan sosial, lingkungan politik, sejarah dan ekonomi dimana setiap generasi berperilaku dari generasi lainnya saat melewati ketegori umur. Usia merupakan lama kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang yang diukur berdasarkan tahun.[83] Perbedaan usia seseorang dapat menyebabkan perbedaan keinginan, kebutuhan dan kesukaan terhadap selera dan merek suatu produk.[84] Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi usia nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya berada pada rentang 20-29 tahun sebesar 32%, proporsi terbesar usia nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya berada pada rentang 30-39 tahun sebesar 38%, sedangkan nasabah pembiayaan gadai emas syariah yang berada pada proporsi terkecil pada rentang usia 40-49 dan $\geq$ 50 tahun hanya memiliki proporsi sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa kemapanan seseorang menjadi pertimbangan seseorang dalam mengambil langkah untuk melakukan pembiayaan, sehingga menjadi pertimbangan terhadap produk gadai emas syariah yang akan digunakan.

[83] Eka Istikhomah, *Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan terhadap Minat Beli Produk Pangan IPB pada Mahasiswa Program Sarjana, Skripsi* (Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, IPB, 2013).
[84] Ibid., 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Agama

Gambar 3.3 Agama

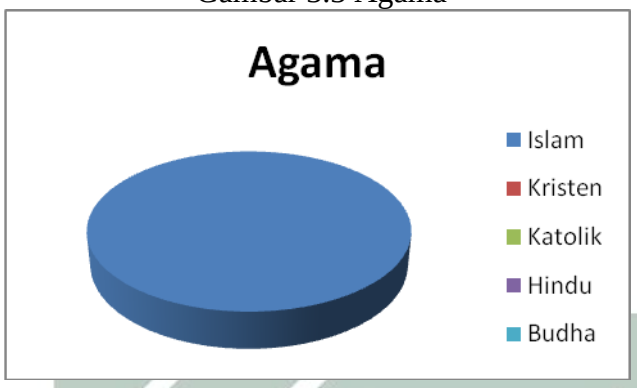

Salah satu karakteristik demografik yang sangat penting adalah agama. Semua ajaran agama sangat mempengaruhi sikap, persepsi, pengambilan keputusan dan perilaku konsumen dari para penganutnya.[85] Hasil penelitian menunjukkan seluruh nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya menganut agama Islam sebesar 100,0%. Agama Islam merupakan agama yang terbesar di Indonesia sehingga nasabah yang melakukan pembiayaan gadai emas syariah ini yang paling banyak beragama Islam. Selain itu, produk dengan label syariah lebih menarik bagi pemeluk agama Islam.

[85] Ibid., 197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pendidikan

Gambar 3.4 Pendidikan

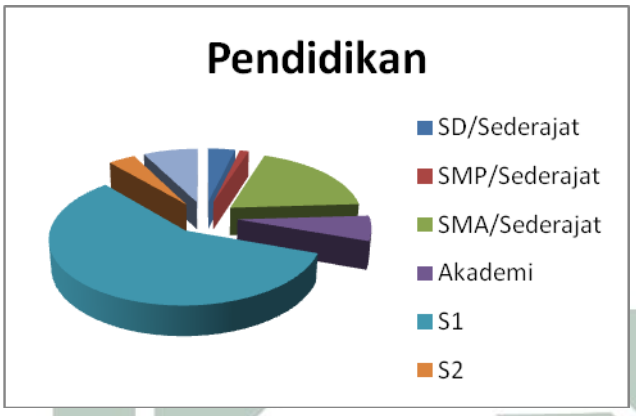

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi pendidikan nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya yang memiliki pendidikan terakhir SD/Sederajat sebesar 3,8%, proporsi pendidikan nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya yang memiliki pendidikan terakhir SMP/Sederajat sebesar 1,3% ini merupakan proporsi terkecil, proporsi pendidikan nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya yang memiliki pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebesar 19%, proporsi pendidikan nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya yang memiliki pendidikan terakhir Akademi sebesar 6,3%, proporsi terbesar nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya berdasarkan jenjang pendidikan yang telah ditempuh yaitu S1 sebesar 58,2%, proporsi pendidikan nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebesar 3,8% dan proporsi pendidikan nasabah pembiayaan gadai emas syariah pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya yang memiliki pendidikan terakhir "lain-lain" sebesar 7,6%, Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pola pikirnya. Pola pikir yang baik dapat memanfaatkan peluang memperoleh dana yang dibutuhkannya bagi nasabah yang membutuhkan dana yang mendesak, seperti: biaya pendidikan, biaya pengobatan anggota keluarga yang sakit dan keperluan rumah tangga lainnya yang sangat mendesak.

5. Pekerjaan

Gambar 3.5 Pekerjaan

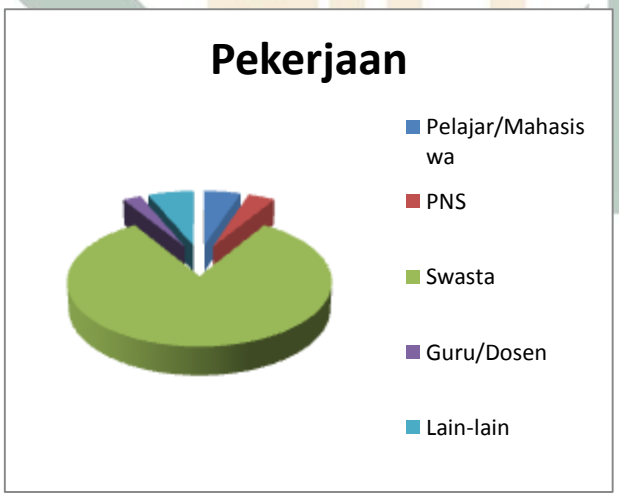

Pekerjaan yaitu segala sesuatu yang dikerjakan seseorang yang kemudian akan dibayarkan berupa upah atau pendapatan.[86] Jenis pekerjaan nasabah menjelaskan sebaran proporsi yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 5,1%, jenis pekerjaan nasabah menjelaskan

[86] Ibid., 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaran proporsi yang bekerja sebagai PNS sebesar 3,8%, jenis pekerjaan nasabah menjelaskan sebaran proporsi terbesar berada pada nasabah yang bekerja sebagai pegawai swasta sebesar 82,3%, sedangkan proporsi terkecil berada pada nasabah guru/dosen dengan persentase sebesar 3,8% dan jenis pekerjaan nasabah menjelaskan sebaran proporsi yang bekerja sebagai "lain-lain" sebesar 6,3%. Masyarakat Indonesia sebagaian besar bekerja sebagai pegawai swasta atau wiraswasta, sehingga sudah menjadi kewajaran jika nasabah yang melakukan pembiayaan gadai emas syariah ini memiliki proporsi terbesar berada pada nasabah yang bekerja sebagai pegawai swasta.

6. Pendapatan

Gambar 3.6 Pendapatan

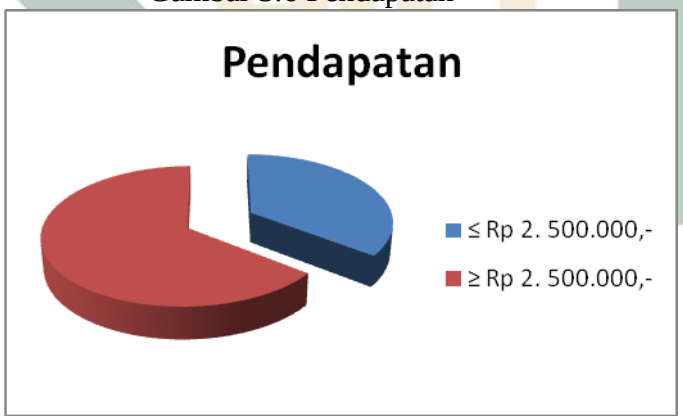

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukannya untuk mencari nafkah.[87] Pekerjaan yang dilakukan seseorang merupakan kegiatan yang menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Inilah kriteria penghasilan per bulan yang terdapat dalam form pengajuan

[87] Ibid., 257.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan produk gadai emas BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya bagi nasabah adalah S/d 1 juta, 1 juta s/d 2,5 juta, 2,5 juta s/d 5 juta, 5 juta s/d 10 juta dan diatas 10 juta. Tetapi dalam skripsi ini peneliti hanya menggunakan dua kriteria saja dari beberapa kriteria yang terdapat dalam form pengajuan pembiayaan produk gadai emas BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebaran proporsi terbesar berada pada nasabah yang memiliki pendapatan sebesar ≥ Rp 2. 500.000 setiap bulannya sebesar 64,6%, sedangkan proporsi terkecil berada pada nasabah yang memiliki pendapatan sebesar ≤ Rp 2. 500.000 setiap bulannya sebesar 35,4%. Pendapatan merupakan suatu alat dalam mengukur pendapatan per kapita, dalam penelitin ini dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki pendapatan per kapita sebesar ≥ Rp 2. 500.000. Hal ini masuk dalam kategori cukup mampu dalam kehidupannya.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu variabel dikatakan valid jika mencapai batas minimal koefisien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi 0,30 dianggap memuaskan.[88] Variabel yang di uji validitas yaitu variabel biaya sewa tempat dan variabel minat.

Tabel 6.1
Hasil Koefisien Korelasi Uji Validitas

Pertanyaan	Koefisien r Hitung	Koefisien r – Tabel	Simpulan
1	0.647	0,3	Valid
2	0.736	0,3	Valid
3	0.568	0,3	Valid
4	0.494	0,3	Valid
5	0.709	0,3	Valid
6	0.796	0,3	Valid
7	0.750	0,3	Valid
8	0.765	0,3	Valid
9	0.689	0,3	Valid
10	1.000	0,3	Valid

Hasil uji validitas menunjukan bahwa koefisien korelasi dari butir pertanyaan ke 1 sampai butir pertanyaan ke 9 dengan skor untuk masing-masing total pertanyaan adalah signifikan secara statistik. Semua item pertanyaan tersebut mencapai nilai koefisien korelasi di atas 0,30, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kuesioner biaya sewa tempat terhadap minat ini memiliki instrumen yang valid.

2. Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu

[88] Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 247.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien alpha lebih besar dari pada 0,60.[89]

Tabel 7.1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.774	.914	10

Tabel 7.2 Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.9114	129.005	11.35803	10

Hasil uji realibilitas menunjukan bahwa rata-rata jawaban kuesioner adalah 70,91 dengan varians sebesar 129,00 dan deviasi standar sebesar 11,35. Nilai korelasi untuk setiap item jawaban dengan biaya sewa tempat terhadap minat terlihat bahwa nilai korelasi adalah signifikan. Demikian juga dengan nilai alpha lebih besar dari 0,6, sehingga kesimpulan yang diambil adalah bahwa masing-masing item pertanyaan adalah reliabel. Hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner terlihat bahwa nilai alpha adalah sebesar 0,774.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi. Apakah dalam variabel dan model

[89] Ibid., 251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data, pengujian ini menggunakan beberapa uji yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.[90]

Grafik 1.1 Histogram

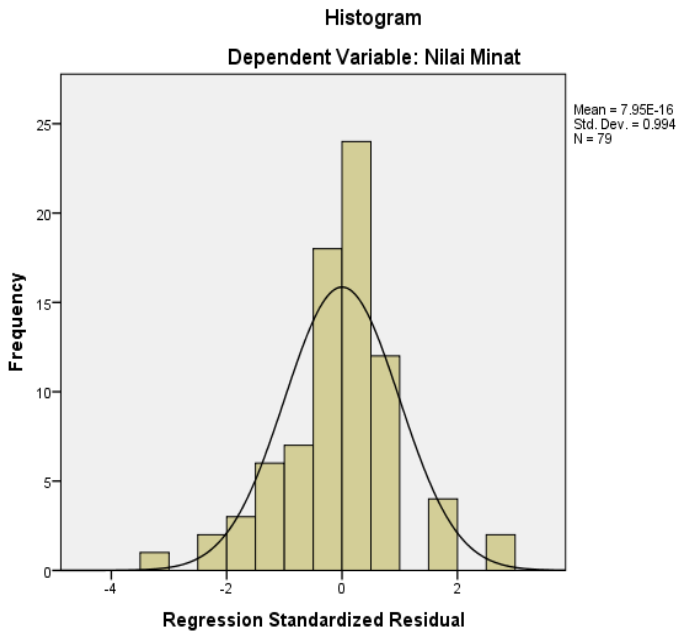

Untuk melihat data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat melihat grafik histogram.[91] Grafik dari output terlihat

[90] Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), 144.
[91] Ibid., 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa grafik minat mengikuti distribusi normal dengan bentuk histogram yang hampir sama dengan bentuk distribusi normal.

Selain itu, penelitian ini menggunakan grafik P-Plot untuk mengetahui distribusi berjalan normal dimana data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menandakan normalitas data.

Grafik 1.2 PP plots

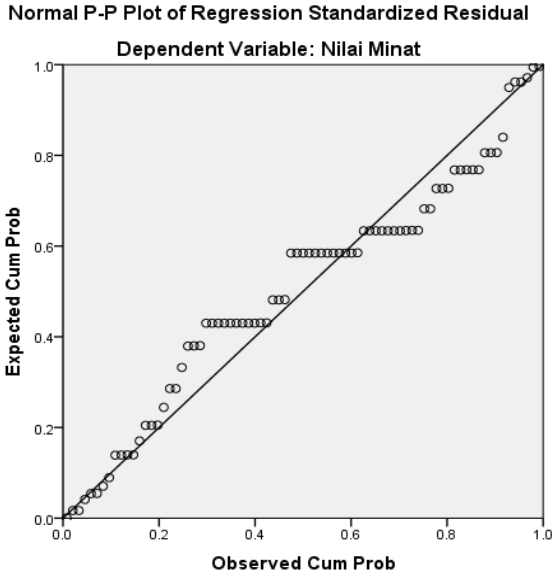

Grafik PP plots ini menggambarkan distribusi frekuensi dari minat, dibandingkan dengan distribusi frekuensi yang telah ditentukan, hal ini titik berada disekitar garis lurus, maka distribusi frekuensi pengamatan sama dengan distribusi uji yang berarti data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada. Model regresi yang baik adalah yng mengalami gejala heteroskedastisitas, dimana penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpencar dan tidak membentuk pola tertentu.[92]

Grafik 2.1 Heterokedastisitas

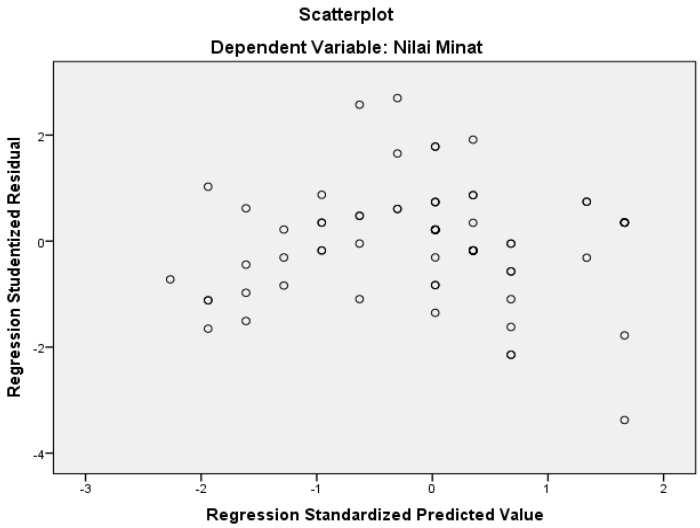

Hasil uji heterokedastisitas terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada plots yang terpencar dan tidak membentuk pola tertentu. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.[93]

[92] Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS* (Jakarta: Andi, 2005), 243.
[93] Ibid., 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t-statistik atau t-hitung merupakan pengujian untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Tabel 8.1 Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.574	1.439		.399	.691					
	Nilai Ijarah	.751	.071	.768	10.514	.000	.768	.768	.768	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Minat

Hasil hitungan koefisien regresi memperlihatkan nilai koefisien konstanta sebesar 0,574 dengan t hitung sebesar 0,339 dan nilai Sig adalah 0,691. Koefisien slop biaya sewa tempat adalah sebesar 0,751 dengan nilai hitung sebesar 10,51 dan nilai Sig sebesar 0,00. Nilai t tabel untuk uji ini adalah sebesar 1,29 yang diperoleh dengan *alpha* 10% df sebesar 77 (n-2). Kesimpulan yang dapat diambil adalah nilai t hitung koefisien konstanta dengan t tabel, maka nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel dan nilai Sig lebih besar dari pada *alpha* (0,10), maka menerima H_0 yang berarti koefisien konstanta adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan untuk slop biaya sewa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai Sig lebih kecil dari pada *alpha* (0,10), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan secara statistik.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Korelasi

Korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel tanpa memperhatikan variabel mana yang menjadi peubah. Karena itu hubungan korelasi belum dapat dikatakan sebagai hubungan sebab akibat.[94]

Tabel 9.1 Correlations

		Nilai Ijarah	Nilai Minat
Nilai Ijarah	Pearson Correlation	1	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	79	79
Nilai Minat	Pearson Correlation	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	79	79

Nilai koefisien korelasi antara biaya sewa tempat dan minat adalah 0,768. Hasil output terlihat bahwa nilai Sig adalah 0,00. Nilai Sig ini jika dibandingkan dengan alpha (10%), maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah bahwa nilai koefisien korelasi adalah

[94] Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2010), 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan. Sehingga koefisien korelasi sebesar 0,768 menunjukkan adanya pengaruh antara 2 variabel, yaitu: pengaruh biaya sewa tempat terhadap minat nasabah.

Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien determinasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen.[95]

Tabel 9.2 Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.768[a]	.589	.584	1.92600	.589	110.539	1	77	.000	2.210

a. Predictors: (Constant), Nilai Ijarah

b. Dependent Variable: Nilai Minat

Hubungan antara biaya sewa tempat dengan minat, ditentukan nilai koefisien sebesar 0,76. Koefisien determinasinya adalah r^2 = 0,589. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel minat 58,9% dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel biaya sewa tempat dan 41,1% oleh faktor lain, sehingga minat tersebut tidak dapat diduga.

[95] Ibid., 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Persamaan regresi linier sederhana

Adapun model persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 10.1 **Coefficients**[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance		VIF
1	(Constant)		.574	1.439		.399	.691					
	Nilai Ijarah		.751	.071	.768	10.514	.000	.768	.768	.768	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Minat

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$Y = a + bX$

$Y = 0{,}574 + 0{,}751\ X$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id